

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan ungkapan seperti ide atau gagasan pikiran dan perasaan yang akan untuk disampaikan kepada orang dengan tujuan apa yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh lawan bicara atau pendengar melalui bahasa yang telah diungkap secara tulisan maupun lisan. Bahasa juga merupakan suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2004:1). Hal ini menggambarkan bahwa Bahasa merupakan Bahasa yang digunakan oleh orang orang untuk berkornunikasi.

Dalam berkomunikasi, tidak lepas dari kata kata yang digunakan. kata-kata yang disampaikan secara lisan dan tulisan, tentu nya pembicara mengetahui cara penggunaan kata kata yang ingin digunakan. Hal ini dapat dilihat dalam interaksi antar manusia dalam individu maupun berkelompok yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Menurut Ritonga (dalam Mesiono, 2017, 227-228), Bahasa adalah alat komunikasi antar seseorang yang berupa lambing bunyi yang diucapkan oleh orang itu sendiri. Definisi bahasa itu meliputi dua bidang. Pertama, bunyi yang di bunyikan dari alat ucap dan itu merupakan sebuah getaran yang dapat merangsang alat pendengaran seseorang. Kedua, makna atau arti adalah sebuah isi yang

terkandung pada arus bunyi mengakibatkan timbulnya reaksi terhadap sesuatu telah didenger.

Bahasa yang digunakan setiap bangsa berbeda-beda. Ciri khas inilah yang berperan sebagai pembeda bahasa yang satu dengan bahasa yang lainnya. Salah satu ciri khas paling menonjol yang berperan sebagai tersebut adalah terletak pada kosakata. Jika seseorang mendengarkan atau melihat suatu kosakata dari manapun dan juga memahaminya, maka seseorang dapat langsung mengetahui bahasa tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan pada sebelumnya bahwa setiap bahasa memiliki karakteristik yang berbeda beda. Seperti halnya pada bahasa Jepang yang termasuk merupakan mempunyai keunikan yang menjadi ciri khas bahasa, meliputi huruf, kosakata, ungkapan, pelafalan serta gaya bahasa. Sudjianto dan Dahidi (2019:14) mengkaji karakteristik bahasa Jepang tentang kosakata yang memiliki jenis-jenisnya. Kosakata bahasa Jepang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *wago*, *kango*, dan *gairaigo* dan ditulis menggunakan huruf Jepang terdapat 3 jenis yang biasa digunakan adalah *Hiragana*, *Katakana*, *Kanji*. Dalam penggunaannya di Jepang sendiri, ketiga jenis huruf ini tidak dapat dipisahkan dari penulisan kata dalam bahasa Jepang. Huruf kana dan huruf latin sebagai lambang sebuah bunyi, sedangkan huruf *kanji* melambangkan makna dan bunyi. Tidak hanya itu, bahasa Jepang dikenal dengan bahasa yang kaya dengan huruf tetapi miskin dengan bunyi.

Kosakata dalam bahasa Jepang. Terdiri dari *Wago*, *Kango* dan *Gairaigo*. Tanimitsu (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2009: 99) menjelaskan *wago* adalah kata Jepang asli yang telah ada pada sebelum *kango* dan *gaikokugo* (bahasa asing) masuk ke negara Jepang. Adapaun Selain itu Saito (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2009: 100) juga mengatakan bahwa *wago* merupakan *yamato kotoba*. Contoh kosakata *wago* seperti *yama* (山), *kuruma* (車), *ame* (雨), *kawa* (川), *sakura* (桜), *kotoba* (言葉)

Sedangkan *kango* adalah kosakata biasa dibaca secara onyomi. Tanimitsu (1995:62-63) mengungkapkan bahwa pada mulanya *kango* berasal dari negara China, kemudian bangsa Jepang memanfaatkan sehingga membuat bahasa baru. Jika melihat dari asal-usul *kango* tersebut, dapat diketahui bahwa hal ini sama seperti *gairaigo* yang merupakan kata serapan. Dikarenakan *kango* dan *raigo* berasal dari luar. Tetapi *kango* memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dengan *gairaigo*, karena itu *kango* memiliki kosakata tersendiri. Contoh kosakata *kango* adalah *benkyou* (勉強), *gakusei* (学生), *shinzou* (心臓), *Jitensha* (自転車).

Lalu *Gairaigo* merupakan kata serapan atau kata pinjaman dari luar yang dijadikan sebagai kata bahasa Jepang secara transliterasi maupun transvokalisasi. Pada umumnya adalah *gairaigo* berasal dari negara Eropa yang ditulis dengan huruf *katakana* (Sudjianto dan Dahidi 2018, 104).

Contoh kata *gairaigo* adalah コンピューター(komputer), エレベーター (elevator), ミルク(*milk*)

Dalam penulisan kata bahasa Jepang salah satu nya ada yang ditulis dengan huruf *kanji* yang sebelumnya telah disinggungkan. Kosakata tersebut terdiri *kanji* tunggal dan *kanji* mejemuk. Kosakata yang ditulis menggunakan *Kanji* majemuk masuk ke dalam kata majemuk. Kridalaksana (1993:90) menyebutkan kata majemuk adalah gabungan antar kata, hal ini disebut *compound word*. Kageyama (1982) menjelaskan bahwa pembetulan kata dengan proses penggabungan antar *Kanji* merupakan sangat produktif dalam bahasa Jepang.

Menurut Tsujimura dalam Santoso (2015, 51) menyebutkan bahwa salah satu proses pembentukan kata adalah penggabungan. Sedangkan Kuratani (2001, 428- 429) menjelaskan bahwa tidak memandang asal, kata yang berupa dua *kanji* atau lebih. Hal ini disebut gabungan antar *kanji*. Dari sini dapat diketahui bawah pembetulan kosakata berasal dari penggabungan *kanji* satu dengan *kanji* satu yang lain nya. Penggabungan *kanji* dapat dihasilkan secara kombinasi dengan *kanji* yang berbeda beda,serta ada juga *kanji* yang digabungkan *kanji* china kuno.

Seperti yang telah dijelaskan pada sebelumnya bahwa pembetulan kata bahasa jepang dapat dihasilkan dari panggabungan *kanji*. Hal ini disebut dengan istilah *jukugo*. Dalam *Kokugo Gakkushuu Jiten* (1991, 391) pengertian *jukugo* adalah

【熟語】意味、二字以上の漢字がむすびついてできた語彙。  
たとえば「仕」と「事」からできた「仕事」。

*jukugo (jukugo) imi, niji ijou no kanji ga musubi tsuite dekita tango.  
Tatoeba (Shi) to (koto) kara dekita shigoto*

*Jukugo* adalah kata yang terdiri dari dua *kanji* atau lebih.  
Misalnya, kosakata shigoto yang terbentuk dari *kanji shi* dan *kanji koto*.

Adapun kata terdiri dari dua *kanji* yang disebut *nijijukugo*

漢字二文字が結びついて、ひとつの単語と同様の働きをするもの。

*Kanji ni moji ga musubi tsuite, hitotsu no tango to douyou no ugoki wo suru mono*

Dua *kanji* yang terikat dan terbentuk menjadi kosakata.

<https://dic.pixiv.net/a/二字熟語>

Contoh: 学校、大学、写真、電気、勉強、先生

Selain itu, kata Bahasa Jepang yang terdiri dari tiga *kanji* yang disebut *sanjijukugo*.

三字熟語とは、日本語において漢字3文字で表記される語句のこと。

*Sanjijukugo (sanjijukugo) to wa, nihongo ni oite kanji ni moji de hyouki sareru goku no koto*

*Sanjijukugo* adalah kata yang tertulis dengan 3 *kanji* dalam bahasa Jepang.

<https://ja.wikipedia.org/wiki/三字熟語>

Contoh: 高校生、教科書、日本語、外国人、自転車、映画館

Adapun kata yang terdiri dari empat huruf *kanji* yang disebut *Yojjukugo*

四字熟語（よじじゅくご）とは、日本において漢字4文字で作られた熟を指す用語。

*Yojjukugo (Yojjukugo) to wa, nihon ni oite kanji yon moji de tsukurareta jukugo wo sasu yougo*

*Yojjukugo* adalah istilah kata yang terdiri dari 4 *kanji* di Jepang

Contoh : 一期一会、切磋琢磨、自業自得、独立独歩、春夏秋冬、自信满满

Pada penelitian ini membahas tentang *yojijukugo* yang merupakan salah satu ekspresi yang sering kali ditemukan dalam wacana bahasa Jepang. Menurut Kazunori (2017 :12) mengatakan bahwa *yojijukugo* adalah suatu kata yang terdiri dari gabungan empat buah *kanji* dan memiliki makna baru. Sedangkan dari pihak lain, Sato dalam Grib (2014:2) menjelaskan definisi *yojijukugo* adalah sebagai berikut.

漢字四字で熟語となったもので、四字漢語ともいう。四字熟語とは話し手・書き手の思想・意志を端的に明示することができ、表現効果があるため、日本語の中に用いることがおおい。

*kanji yoji de jukugo to natta mono de, yojijukugo tomo iu. Yojjukugo to wa hanashite kakite no shisou ishi wo tanteki ni menji surukoto ga deki, hyougenkouka ga aru tame nihongo no naka ni mochiiru koto ga ooi.*

*Yojjukugo* adalah sesuatu yang mampu menjelaskan secara eksplisit mengenai ide maupun keinginan baik yang diutarakan pembicara maupun penulisnya. Ekspresi-ekspresi tersebut banyak dijumpai di dalam bahasa Jepang.

Berdasarkan dari kutipan tersebut diketahui bahwa *yojijukugo* yang merupakan satu kata dengan empat kanji yang banyak ditemukan didalam ruang lingkup bahasa jepang terutama dalam media wacana. *Yojijukugo* menjelaskan secara ekplisit yang berhubungan dengan suatu yang dipikirkan atau ide dari pembicara maupun penulisnya.

Penelitian ini menggunakan Novel *Durarara* karya Narita Ryougo sebagai sumber penelitiannya. Novel ini diterbitkan pada tahun 2004 oleh ASCII Media Works dengan serial yang berjumlah 13 volume. Novel ini menceritakan tentang tokoh yang bernama dullahan yang bekerja sebagai kurir di Ikebukuro, Ada sebuah geng rahasia yang berbasis dari internet Dollars, mereka adalah sekumpulan orang berbahaya di Ikebukuro. Alasan peneliti menggunakan novel tersebut adalah salah satu novel yang terkenal di jepang dengan genre aksi dan misteri serta ada sangat banyak *yojijukugo* yang terdapat dalam novel tersebut baik dari kalimat perkataan tokoh-tokoh maupun narrator. Hal dapat memudahkan peneliti dalam mencari data yang akan dianalisis sehingga peneliti yakin bahwa novel tersebut dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian. Berikut adalah *yojijukugo* yang ditemukan dalam novel *Durarara*.

「で、今日の仕事も精励恪勤とこなして来たかな？」耳慣れない四字熟語を使いながら、白衣の男 岸谷新羅が飄々と告げる。(volume:1, bab:3, halaman:5)

[*de, kyou no shigotomo seireikakkin to konashie kita kana?*] Mimi narenai Yojijukugo wo tsukai nagara, hakui no otoko kishitani shinra ga hyouhyou to tsugeru.

[Jadi, apakah pekerjaan hari ini telah dilakukan dengan bersungguh sungguh dan sebaik mungkin?] Shira Kishitani, seorang pria berjas putih, berkata dengan santai sambil menggunakan Yojijukugo yang jarang didengar

Penggalan kalimat tersebut terdapat *yojijukugo* 精励恪勤 yang dibaca *Seireikakkin*. Menurut *Yojijukugo Jiten Onrain* (yoji.Jitenon.jp) *yojijukugo* ini terdiri dari kata 精励(*seirei*) yang berarti “bekerja keras dalam suatu pekerjaan” dan kata 恪勤(*kakkin*) yang berarti “bekerja dengan sungguh”. Pembentukan *yojijukugo* ini dapat diketahui bahwa dua kata yang berupa dua huruf kanji yang mengalami penggabungan menjadi empat huruf kanji sebagai satu kata.

Kardy dan Hattori (2011:7) mengatakan bahwa dalam *yojijukugo* juga memiliki dua macam makna, yakni *yojijukugo* yang bermakna idiomatik dan bermakna sederhana dan mudah dipahami (non idiomatik). Makna idiomatik adalah makna yang menyimpang atau berbeda dengan makna asli dari kata-kata pembentuknya. Misal nya pada *yojijukugo* 白河夜船 yang dibaca *shikawayofune* (volume: 1, bab: 9, hal: 228) dalam novel *Durarara*. Menurut *Yojijukugo Jiten Onrain* (yoji.Jitenon.jp), makna *yojijukugo* ini adalah

何も気がつかないほど、ぐっすり寝入っている様子のこと。  
または、本当は知らないのに、知っているかのように振舞うこと。



*nani mo ki ga tsukanai hodo, gussuri neitte iru yousu no koto. Mata wa, hontou wa shiranai no ni, shitte iru ka no you ni furimau koto.*

Keadaan tertidur lelap sehingga tidak menyadari apa pun. Atau berpura-pura mengetahui sesuatu padahal sebenarnya tidak.

<https://yoji.Jitenon.jp/yojid/1513.html?getdata=白河夜船>

*Yojjukugo* ini berasal dua kata yang bergabung menjadi satu yaitu 白河(*shirakawa*) yang berarti “nama daerah di Kyoto” dan 夜船(*yofune*) yang artinya “perahu yang berlayar pada malam hari”. Dari sini dapat diketahui bahwa makna *yojijukugo* ini berbeda dengan makna aslinya. Inilah yang disebut makna idiomatik dalam *yojijukugo*.

Adapun *yojijukugo* bermakna sederhana dan mudah dipahami (non-idiomatik). Makna ini adalah makna yang masih berhubungan atau masih mengikuti makna asli dari kata kata pembangunnya. Misalnya pada *yojijukugo* 一目瞭然 yang dibaca *ichimokuryouzen* (volume: 2, bab: 5, hal: 206) dalam novel *Durarara*. Menurut *yojijukugo Jiten Onrain* ([yoji.Jitenon.jp](https://yoji.Jitenon.jp)), makna *yojijukugo* ini adalah

ほんの少し見ただけでも、はっきりとわかり、明らかなこと。

*hon'no sukoshi mita dake demo, hakkiri to wakari, akiraka na koto*

meskipun melihatnya secara sekilas maka akan jelas

<https://yoji.Jitenon.jp/yojic/1411.html?getdata=一目瞭然>

*yojijukugo* ini terdiri dari dua kata yang bergabung menjadi satu yaitu 一目(*ichimoku*) yang berarti “sekilas melihat” dan 瞭然(*ryouzen*) yang artinya “hal yang jelas”. Dari sini dapat diketahui bahwa makna asli

dari kedua kata ini masih sesuai mengikuti serta berhubungan dengan makna *yojjukugo* tersebut. Oleh karena itu makna *yojjukugo* ini termasuk makna yang sederhana dan mudah dipahami atau non idiomatik.

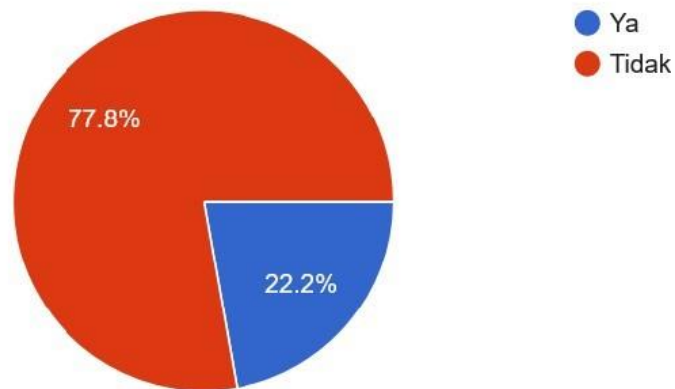
Dari paragraf diatas bahwa telah dijelaskan mengenai pembentukan dan makna *yojjukugo*. Karena hal itu, peneliti ini akan mengkaji tentang *yojjukugo* dengan kajian morfosemantik dalam penelitian ini. Aulia (2021:3) mengemukakan bahwa penelitian tentang *yojjukugo* terbilang masih sangat jarang dilakukan, padahal mempelajari makna yang terkandung dalam *yojjukugo* sangatlah penting bagi pembelajar bahasa Jepang dalam meningkatkan kemampuan bahasa Jepang. Dikarenakan *yojjukugo* sering ditemukan di wacana-wacana atau literatur bahasa Jepang seperti majalah, komik, anime, artikel, dan karya sastra Jepang lainnya. Kurangnya pemahaman mengenai makna *yojjukugo* pada pembelajar bahasa Jepang dapat mempengaruhi proses pemahaman terhadap suatu wacana dalam bahasa Jepang.

Ditinjau dari masalah tersebut, peneliti telah melakukan studi pendahuluan terhadap mahasiswa aktif Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat 1,2, dan 3 tahun Ajaran 2022/2021 terkait *yojjukugo*

Pertanyaan terhadap mahasiswa aktif Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat 1,2 dan 3 tahun Ajaran 2022/2023 terkait pemahaman *Yojjukugo*.

#### 4. Apakah anda mengerti tentang yojjukugo?

63 responses



Dalam Studi pendahuluan tersebut pada pertanyaan tersebut terdapat 63 responden dengan jawaban yang berbeda-beda. Pertama, 77.8% atau sebanyak 49 responden menjawab tidak, artinya responden belum memahami tentang *yojijukugo*. Kedua, 22,2% atau sebanyak 14 responden menjawab ya, artinya responden sudah memahami *yojijukugo*.

Dari jawaban responden tersebut, jawaban terbanyak adalah 77.5% atau sebanyak 49 responden dari 63 responden menjawab tidak, artinya sebagian besar banyak responden yang belum belum memahami tentang *Yojjukugo*.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa aktif Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat 1,2, dan 3 tahun ajaran 2022/2023 sehingga sebagian besar mereka belum mengerti tentang *Yojjukugo*

Berkaitan tentang penelitian *yojjukugo*, peneliti telah melakukan pencarian penelitian tersebut di Progam Studi Pendidikan Bahasa Jepang melalui repository Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Journal of Japanese Language Education and Linguistics Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil pencarian tersebut bahwa tidak temukan penelitian *yojjukugo*. Oleh karena itu, perlunya penelitian *yojjukugo* untuk Progam Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai kebaruan dalam penelitian. Selain itu peneliti telah melakukan pencarian *yojjukugo* di berbagai situs lainnya yang masih dalam ruang lingkup di Indonesia, seperti pada situs *Neliti* ditemukan satu penelitian, *ResearchGate* ditemukan satu penelitian, dan *Garuda Garba Rujukan Digital* ditemukan tiga penelitian, sedangkan secara general melalui *Google Scholar* ditemukan 16 penelitian *yojjukugo* dan kaitannya dari total 22 hasil dengan memasukan kata kunci “Penelitian *Yojjukugo*”. Dari Hal ini diketahui penelitian *yojjukugo* masih terbilang sedikit dan jarang dilakukan.

Adapun Kazuki (2022:47) Mengungkapkan bahwa dalam kehidupan Jepang, hal seperti paribahasa, *Kojiseigo*, ekspresi idiomatik, *sanji*, *Yojjukugo*, dan lain lain nya terdapat dalam pembelajaran dasar dari TK samapi kuliah, dan bahkan dalam dunia kerja. Tetapi, dalam edukasi pembelajaran bahasa Jepang bagi orang luar, hal seperti itu hanya sebagai pembelajaran tambahan dan tidak spesifik untuk dipelajari. Lalu apakah hal-hal itu benari-benar penting atau tidak? padahal, hal-hal seperti itu banyak

muncul didalam berbagai hal, seperti ujian JLPT, beberapa buku sekolah, koran, majalah dan lain lain.

Berdasarkan berbagai hal diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis *yojjukugo* dalam pembentukan dan makna dengan menggunakan novel agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang terutama mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus memperkenalkan tentang *yojjukugo* kepada mereka. Peneliti juga berharap penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan *yojjukugo* dalam novel *Durarara* volume 1 sampai 4?
2. Apa makna *yojjukugo* dalam novel *Durarara* volume 1 sampai 4?

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang pembentukan dan makna *Yojjukugo* dalam Novel *Durara* karya Narita Ryougo. Berdasarkan rumusan masalah, maka perlu adanya batasan masalah untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada sehingga materi penelitian lebih terarah.

Novel *Durara* terdiri 13 volume. Sebagai sumber data penelitian dengan jumlah total season tersebut, peneliti membatasi ruang lingkup objek penelitian hanya terfokuskan pada 1 sampai 4 volume.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pembetulan *Yojjukugo* dalam Novel *Durarara* Volume 1 sampai 4
2. Untuk Mengetahui Makna *Yojjukugo* dalam Novel *Durarara* volume 1 sampai 4

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini semoga dapat membagikan kontribusi dan manfaat, baik secara teoritis dan praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi lebih mengenai *youjijukugo* bagi pembelajar Bahasa Jepang secara umum. Khususnya bagi pembaca dan juga peneliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi Pembelajar Bahasa Jepang, Pengajar Bahasa Jepang, dan Peneliti Selanjutnya dalam hal:

- a. Pembelajar Bahasa Jepang

Manfaat bagi Pembelajar Bahasa Jepang adalah dapat meningkatkan kemampuan bahasa Jepang dalam hal menambah kosakata, membaca dan memahami teks bahasa Jepang

b. Pengajar Bahasa Jepang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk pengajar bahasa jepang agar memudahkan dalam pembelajaran kosakata tingkat level menengah keatas

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan mengkaji penelitian ini lebih lanjut dengan metode yang berbeda. Dan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

**F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang akan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I**           Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II**          Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu teori tentang *yojikukugo*. Serta mendeskripsikan penelitian terdahulu.

### BAB III Meode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, diuraikan juga mengenai subjek penelitian, teknik pengumpulan data, Instrument penelitian, dan teknik analisis data.

### BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil analisis data, berupa makna dan pembedaan *Yojjukugo*.

### BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.